

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS SOMOLO-MOLO KABUPATEN NIAS

Latar belakang: Hipertensi merupakan penyakit *silent killer* karena tidak memiliki tanda atau gejala. Prevalensi hipertensi untuk Sumatera utara tahun 2023 sekitar 34,1% dengan tren peningkatan dan faktor risiko seperti usia, obesitas, dan gaya hidup (merokok, kurang olahraga) terus menjadi perhatian utama (berdasarkan data riskesda), angka tersebut lebih tinggi dari pada nilai nasional yaitu sebesar 8,8% (Rofiatun et al., 2024). Nias merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang memiliki angka kejadian hipertensi yang tinggi. Menurut data Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Nias jumlah penderita hipertensi pada tahun 2025 sebanyak 3.962 jiwa dari 962.819 jiwa penduduk Kabupaten Nias tahun 2025. Salah satu penyebab terjadinya hipertensi adalah kurangnya pengetahuan pasien tentang penatalaksanaan hipertensi. Pengetahuan yang memadai tentang hipertensi akan mempengaruhi kepatuhan pasien hipertensi. Sehingga peneliti tertarik untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Somolo-molo Kabupaten Nias.

Tujuan: Diketahui hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Somolo-molo Kabupaten Nias.

Metode: Penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei menggunakan instrumen kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan cara mengambil sampel sesuai kriteria inklusi.

Hasil: Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (65,3%) dan kepatuhan tinggi (46,3%). Uji *Spearman rho* menunjukkan hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ($p = 0,048$ dan $r = 0,162$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan positif signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi, meskipun korelasi tergolong lemah.

Kata kunci: Hipertensi; Kepatuhan; Pengetahuan

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND ADHERENCE AMONG HYPERTENSION PATIENTS AT SOMOLO-MOLO HEALTH CENTER, NIAS REGENCY

Background: Hypertension is known as a "silent killer" because it often presents no signs or symptoms. In 2023, the prevalence of hypertension in North Sumatra was approximately 34.1%, showing an increasing trend with primary risk factors such as age, obesity, and lifestyle (smoking, lack of exercise). This figure is significantly higher than the national average of 8.8% (Rofiatun et al., 2024). Nias is one of the regencies in North Sumatra with a high incidence of hypertension. According to data from the Nias Regency Health, Population Control, and Family Planning Office, there were 3,962 hypertension patients out of a population of 962,819 in 2025. One of the primary causes of hypertension issues is the lack of patient knowledge regarding hypertension management. Adequate knowledge significantly influences patient adherence. Therefore, the researcher is interested in measuring the level of knowledge and adherence among hypertension patients at the Somolo-molo Health Center, Nias Regency.

Objective: To determine the correlation between knowledge level and adherence among hypertension patients at the Somolo-molo Health Center, Nias Regency.

Methods: This is a descriptive quantitative study using a survey method with a questionnaire instrument. The sampling technique employed was purposive sampling, selecting participants based on specific inclusion criteria.

Results: The study found that the majority of respondents possessed good knowledge (65.3%) and high adherence (46.3%). The Spearman rho test indicated a correlation between knowledge and adherence ($p = 0.048$ and $r = 0.162$).

Conclusion: There is a significant positive correlation between the level of knowledge and adherence in hypertension patients, although the correlation is categorized as weak.

Keywords: Hypertension; Adherence; Knowledge